

**MANFAAT KONSULTASI TERHADAP PEMAHAMAN
PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS PADA
ANTIBIOTIK YANG DIRESEPKAN DI APOTEK PANDUGO
SURABAYA**



**NI MADE KARTIKA ASIH
2443009058**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2015

**MANFAAT KONSULTASI TERHADAP PEMAHAMAN PASIEN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS PADA ANTIBIOTIK
YANG DIRESEPKAN DI APOTEK PANDUGO SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

**NI MADE KARTIKA ASIH
2443009058**

Telah disetujui pada tanggal 1 Juni 2015 dan dinyatakan **LULUS**

Pembimbing I,



Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.
NIK. 241.12.0734

Pembimbing II,



Drā. Sri Harti, Apt
NIK. 241.LB.0737

Mengetahui,
Ketua Penguji



Wahyu Dewi Tamayanti, S.Si., M.Sc., Apt
NIK. 241.04.0574

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul : **MANFAAT KONSULTASI TERHADAP PEMAHAMAN PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS PADA ANTIBIOTIK YANG DIRESEPKAN DI APOTEK PANDUGO SURABAYA** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juli 2015



Ni Made Kartika Asih
2443009058

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, 10 Juli 2015



Ni Made Kartika Asih
2443009058

ABSTRAK

MANFAAT KONSULTASI TERHADAP PEMAHAMAN PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS PADA ANTIBIOTIK YANG DIRESEPKAN DI APOTEK PANDUGO SURABAYA

Ni Made Kartika Asih
2443009058

Konsultasi merupakan hal yang penting dalam penyediaan informasi oleh apoteker yang diperlukan pasien, khususnya untuk pasien infeksi saluran pernapasan atas yang sering menggunakan antibiotik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat konsultasi yang diberikan pada pasien infeksi saluran pernapasan atas agar paham terhadap jenis obat, nama obat, indikasi obat, aturan pakai obat, dan efek samping obat agar tercapai efek terapinya. Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari sampai Maret 2015. Metode yang digunakan adalah *survey research method* dan *cross sectional* melalui penyebaran kuisioner kepada 30 responden di Apotek Pandugo Surabaya. Penelitian ini menggunakan uji *Paired T-Test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk menguji perbedaan rata-rata antara sample-sampel yang berpasangan. Hasil uji menunjukkan ada peningkatan pemahaman pasien infeksi saluran pernapasan pada antibiotik yang diresepkan di apotek Pandugo setelah diberikan konsultasi dengan nilai signifikan $0,000 < p = 0,05$ dan $t_{hitung} (7,340) > t_{tabel} (1,699)$. Hasil data yang telah diteliti menunjukkan bahwa konsultasi sangat berpengaruh terhadap pemahaman pasien infeksi saluran pernapasan atas karena setelah konsultasi terjadi peningkatan pemahaman untuk jenis obat sebesar 16,7%, nama obat 13,3%, indikasi obat 63,3%, aturan pakai obat 26,7%, dan efek samping obat 50%.

Kata kunci : apoteker, infeksi saluran pernapasan atas, konsultasi, pasien, pemahaman

ABSTRACT

THE BENEFIT OF CONSULTATION ON THE PATIENT'S UNDERSTANDING OF UPPER RESPIRATORY TRACT INFECTIONS TOWARD PRESCRIBED ANTIBIOTICS AT PANDUGO PHARMACY SURABAYA

Ni Made Kartika Asih
2443009058

Consultation is an essential role of pharmacist to provide patients with necessary information, particularly the upper respiratory tract infection patients who often employ antibiotics. To them, consultation is necessitated to avoid undesired effects. This study was conducted to ascertain the benefits of consultation in understanding the type, name, indications, usage rules, and side effects of prescribed antibiotics in upper respiratory tract infections patients in order to achieve therapeutic effects. This research was conducted during January to March, 2015. Survey and cross sectional research methods were used in this study assisted by distribution of questionnaires to 30 respondents in Pandugo Pharmacy Surabaya. This study used Paired T-Test SPSS (Statistical Product and Service Solutions) tool to assess the average difference between the sample-sample pairs. The assessment resulted that upper respiratory tract infections patients at Pandugo Pharmacy Surabaya were developed increased understanding after given consultation. This assessment was conducted in a significant value of $0.000 < p = 0.05$ with t count number of 7.340 which was higher than t table (1.699). The result of the assessed data indicated that consultation was very influential to upper respiratory tract infections patient understanding at Pandugo Pharmacy Surabaya, due to increase understanding of drug type (16.7%), drug name (13.3%), drug indication (63.3%), drug usage rules (26.7%), and drug side effects (50%).

Keywords: consultation, pharmacists, upper respiratory tract infection patients, understanding

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karuniaNya sehingga penyusunan naskah skripsi yang berjudul “Manfaat Konsultasi Terhadap Pemahaman Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas pada Antibiotik yang Diresepkan di Apotek Pandugo Surabaya”, dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penyusunan naskah skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini disampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt., selaku dosen pembimbing I dan Sri Harti, Dra., Apt., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Wahyu Dewi Tamayanti, S.Si., M.Sc., Apt dan Stephanie Devi Artemisia, S.Si., M.Si., Apt, selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan saran dan pikiran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas sarana dan prasarana yang telah diberikan, serta sebagai dosen wali studi yang telah banyak memberi bimbingan dan dukungan.
4. Martha Ervina, S.Si., M.Si., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas bekal ilmu pengetahuan kefarmasian yang telah diberikan.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan kepercayaan, semangat, bantuan moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. Kak Budi, Apoteker Pendamping di Apotek Pandugo Surabaya, yang telah banyak membantu selama proses pengambilan data kuisisioner.
8. Teman-teman tercinta, Debby, Ria, Ina, Caca, Yani, Nina, Tika, Celia, Cindy, Lita, Hanafi, Johan yang banyak memberi dukungan.

Penyusunan naskah skripsi ini masih belum sempurna, maka sangat diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun untuk menyempurnakan naskah skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas pada umumnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi pada khususnya.

Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
Bab 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan tentang Infeksi Saluran Pernapasan Atas .	6
2.2. Klasifikasi Infeksi Saluran Pernapasan Atas Berdasarkan Letak Anatominya.....	7
2.3. Tanda dan Gejala.....	8
2.4. Penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernapasan Atas..	9
2.5. Tinjauan tentang Obat.....	11
2.6. Pengetahuan.....	15
2.7. Tinjauan tentang Apotek	18
2.8. Tinjauan Tentang Apoteker	20
2.9. Tinjauan tentang Resep	21
2.10. Tinjauan tentang Konsultasi	24

		Halaman
	2.11. Tinjauan tentang <i>Pharmaceutical Care</i> i.....	26
	2.12. Etika Penelitian.....	31
	2.13. Tinjauan tentang Kuisisioner	32
	2.14. Tinjauan Terkait Validitas dan Reliabilitas	33
	2.15. <i>Paired Sampel T-Test</i>	35
Bab 3	SKEMA KERANGKA KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL	36
	3.1. Skema Kerangka Konseptual.....	36
	3.2. Skema Kerangka Operasional.....	37
Bab 4	METODOLOGI PENELITIAN	38
	4.1. Jenis Penelitian	38
	4.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
	4.3. Populasi dan Sampel Penelitian	38
	4.4. Variabel Penelitian.....	39
	4.5. Definisi Operasional	40
	4.6. Cara Pengambilan Data di Apotek Pandugo Surabaya.....	41
	4.7. Bagan Pelaksanaan Penelitian di Apotek	42
	4.8. Instrumen Penelitian	42
	4.9. Alat Pengumpulan Data.....	42
	4.10. Validitas dan Reliabilitas.....	42
	4.11. Pengolahan Data SPSS Versi 19 dengan Uji <i>Paired T-Test</i>	44
Bab 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
	5.1. Analisis Data	46
	5.2. Demografi Responden.....	48
	5.3. Pemahaman Responden.....	51

	Halaman
5.4. <i>Paired T-Test</i>	57
5.5. Pemahaman terhadap Variabel	59
5.6. Ringkasan Hasil	61
5.7. Bahasan	67
Bab 6 SIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Simpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. KUISIONER.....	76
B. BROSUR ANTIBIOTIK.....	81
C. HASIL VALIDITAS.....	82
D. HASIL RELIABILITAS.....	84
E. HASIL <i>PAIRED T TEST</i>	85

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
5.1	Nilai r Hasil Uji Validitas Kuisisioner.....	47
5.2	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner..	48
5.3	Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	48
5.4	Distribusi Responden berdasarkan Usia.....	49
5.5	Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan.....	50
5.6	Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan.....	50
5.7	<i>Paired Samples Statistics</i>	58
5.8	Korelasi Sampel	58
5.9	Hasil <i>Paired T-Test</i>	58
5.10	Pemahaman Responden tentang Jenis Obat berdasarkan Jenis Kelamin	59
5.11	Pemahaman Responden tentang Jenis Obat berdasarkan Usia.....	60
5.12	Pemahaman Responden tentang Jenis Obat berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	60
5.13	Pemahaman Responden tentang Jenis Obat berdasarkan Pekerjaan.....	61
5.14	Pemahaman Responden tentang Nama Obat berdasarkan Jenis Kelamin	61
5.15	Pemahaman Responden tentang Nama Obat berdasarkan Usia.....	62
5.16	Pemahaman Responden tentang Nama Obat berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
5.17	Pemahaman Responden tentang Nama Obat berdasarkan Pekerjaan.....	62

Tabel		Halaman
5.18	Pemahaman Responden tentang Indikasi Obat Berdasarkan Jenis Kelamin	63
5.19	Pemahaman Responden tentang Indikasi Obat berdasarkan Usia	63
5.20	Pemahaman Responden tentang Indikasi Obat berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	63
5.21	Pemahaman Responden tentang Indikasi Obat berdasarkan Pekerjaan	64
5.22	Pemahaman Responden tentang Aturan Pakai Obat berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
5.23	Pemahaman Responden tentang Aturan Pakai Obat berdasarkan Usia	64
5.24	Pemahaman Responden tentang Aturan Pakai Obat berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	65
5.25	Pemahaman Responden tentang Aturan Pakai Obat berdasarkan Pekerjaan	65
5.26	Pemahaman Responden tentang Efek Samping Obat berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
5.27	Pemahaman Responden tentang Efek Samping Obat berdasarkan Usia	66
5.28	Pemahaman Responden tentang Efek Samping Obat berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	66
5.29	Pemahaman Responden tentang Efek Samping Obat berdasarkan Pekerjaan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
5.1. Grafik distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	49
5.2. Grafik distribusi responden berdasarkan usia.....	49
5.3. Grafik distribusi responden berdasarkan pendidikan.....	50
5.4. Grafik distribusi responden berdasarkan pekerjaan.....	51
5.5. Distribusi pemahaman responden terhadap jenis obat sebelum konsultasi	52
5.6. Distribusi pemahaman responden terhadap nama obat sebelum konsultasi	52
5.7. Distribusi pemahaman responden terhadap indikasi obat sebelum konsultasi	53
5.8. Distribusi pemahaman responden terhadap aturan pakai obat sebelum konsultasi.....	53
5.9. Distribusi pemahaman responden terhadap efek samping obat sebelum konsultasi.....	54
5.10. Distribusi pemahaman responden terhadap jenis obat sesudah konsultasi	55
5.11. Distribusi pemahaman responden terhadap nama obat sesudah konsultasi.....	55
5.12. Distribusi pemahaman responden terhadap indikasi obat sesudah konsultasi.....	56
5.13. Distribusi pemahaman responden terhadap aturan pakai obat sesudah konsultasi.....	56
5.14. Distribusi pemahaman responden terhadap efek samping obat sesudah konsultasi.....	57